

ABSTRAK

Penderita Diabetes Mellitus dengan luka gangren akan merasakan nyeri karena mengalami efek penurunan oksigen disebabkan aliran darah terhambat dan kotoran mengendap dalam tubuh. Jika lama kelamaan luka bisa membesar dan menyebabkan rasa nyeri berlebih. Tujuan penelitian ini adalah penerapan relaksasi benson pada pasien DM gangren untuk mengurangi nyeri di Paviliun III Rumikital Dr. Ramelan Surabaya.

Metode yang digunakan adalah deskriptif dengan pendekatan studi kasus melalui asuhan keperawatan dengan masalah keperawatan nyeri pada pasien DM Gangren dengan melakukan pengkajian, penegakan diagnosis, rencana tindakan, tindakan keperawatan, dan evaluasi. Pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan metode wawancara, observasi langsung, dan rekam medis.

Hasil dari penerapan relaksasi benson yang dilakukan satu kali/hari selama 3 hari berturut – turut pada Tn. M dan Ny. N didapatkan adanya penurunan skala nyeri yang bertahap pada Tn. M maupun Ny. N, yang sebelumnya pada Tn. M skala nyeri 4 untuk Ny. N skala nyeri 5 setelah melakukan relaksasi benson nyeri berkurang menjadi skala 1.

Penerapan relaksasi benson ini efektif dapat mengurangi nyeri yang dirasakan oleh pasien dengan DM Gangren. Perawat diharapkan dapat memberikan teknik relaksasi benson sesuai standar operasional prosedur (SOP) dan pasien maupun keluarga yang menderita DM Gangren dapat melakukan terapi secara mandiri dan tetap memperhatikan pola makan untuk tetap mengontrol kadar gula dalam darah.

Kata kunci : Relaksasi Benson, Nyeri, Diabetes Mellitus Gangren